

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru terdiri dari 4 macam diantaranya: kompetensi pedagogik, professional, personal dan sosial. Sesuai dengan penelitian persentase kompetensi pedagogik pada kategori tinggi yang meliputi kegiatan persiapan mengajar, proses belajar mengajar dan mengevaluasi pembelajaran. Kompetensi professional berada pada kategori sedang dalam hal menggunakan sumber bahan ajar tambahan. Kompetensi personal berada pada kategori sedang dalam hal mempunyai kepribadian yang baik, dan bertanggung jawab. Kompetensi sosial berada pada kategori sedang dalam hal bertutur kata yang sopan dan santun di lingkungan sekolah. Sarana prasarana pada kategori sedang dalam hal kelengkapan fasilitas kelas seperti meja, kursi, *white board*. Motivasi pada kategori sedang tetapi mereka mempunyai cita-cita yang tinggi untuk melanjutkan kuliah pada jurusan ekonomi. Hasil belajar siswa yang paling tinggi adalah dengan nilai 92 dan yang paling rendah adalah nilai 65.
2. Kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dalam hal ini semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru ekonomi maka hasil belajar akan meningkat.
3. Sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dalam hal ini semakin meningkat sarana prasarana sekolah maka hasil belajar siswa akan meningkat.
4. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dalam hal ini semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan menurun.

## 5.2. Saran

Berdasarkan berbagai kondisi yang penulis temukan di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajarnya. Hal ini diperlukan untuk menjaga kualitas guru dalam dunia pendidikan, sehingga guru yang ada adalah guru yang benar-benar memiliki kompetensi yang baik untuk menciptakan prestasi di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi guru yang paling rendah adalah dalam menganalisis butir soal maka sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan kepada semua guru dalam perhitungan butir soal untuk sebelum soal itu di ujikan kepada siswa.

### 2. Bagi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah guru harus lebih dekat dengan siswa, memberikan materi yang sistematis dalam mengajar, menggunakan *multimetode* dan *multimedia* dalam pembelajaran dan bertuturkata yang sopan dan santun serta menjadi teladan siswa.
- b. Dalam mengevaluasi materi guru harus lebih ditingkatkan karena tidak semua siswa yang kurang mengerti materi sebelumnya selalu bertanya, hanya beberapa saja yang selalu menanyakan materi yang tidak dimengerti pada saat les.
- c. Kompetensi guru dalam menganalisis butir soal dipandang sangat penting karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil evaluasi yang dibuat oleh guru akan menjadi gambaran tingkat kemampuan siswa, sehingga kualitas soal evaluasi harus baik, untuk itu sangat penting untuk dilakukannya uji soal terlebih dahulu.

- d. Sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana terutama fasilitas internet, agar siswa dan guru memperoleh informasi yang lengkap, terbaru mengenai berbagai macam keilmuan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah cakupan populasi dengan meneliti Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Tasikmalaya, selain itu diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti tingkat intelegensi (IQ), minat belajar, iklim sekolah dan lingkungan keluarga. Serta diharapkan dapat meneliti tentang Evaluasi efektivitas pengajaran untuk meningkatkan kompetensi guru seperti: PPG, Diklat Kepribadian (*Personality training*) dan Supervisi Akademik penyusunan RPP berstandar KTSP pendidikan budaya dan karakter bangsa.